

<http://k3dkebumen.wordpress.com/2014/08/29/pemkot-bandung-bertekad-kurangi-penderita-kanker-payudara/>

PEMKOT BANDUNG BERTEKAD KURANGI PENDERITA KANKER PAYUDARA



Pemerintah Kota Bandung bermitra dengan PT Roche Indonesia dan GE Healthcare meluncurkan program kampanye deteksi dini kanker payudara melalui “SADARI” (pemerikSAan payuDara sendiRI) di Ruang Serbaguna Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana No.2 Bandung, Rabu (27/08/2014). Wali Kota Bandung M. Ridwan Kamil mengatakan hal tersebut dilakukan merupakan wujud nyata upaya untuk menekan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker payudara.

“Jangan sampai karena takut memeriksakan diri akibatnya gejala kanker tidak terdeteksi dan akhirnya terlambat karena sudah terlanjur akut, kesehatan menjadi sebuah harga yang sangat mahal,” katanya seperti rilis yang diterima.

Ridwan mengajak setiap seluruh masyarakat memahami mengenai kanker payudara, tahu, dan menjadikannya sebagai kebiasaan baru.

Dia menekankan keberhasilan upaya pengendalian kanker payudara membutuhkan kerjasama semua pemangku kepentingan dimulai dari kemandirian setiap perempuan memeriksakan payudara mereka.

Di samping itu, pemerintah sangat mendorong berbagai bentuk kemitraan baik dalam upaya edukasi, pencegahan maupun pengobatan (kuratif).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung Ahyani Raksanagara mengatakan kampanye SADARI adalah bagian dari rangkaian kampanye kepedulian kesehatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Bandung yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan perempuan.

Dia menjelaskan pemerintah telah menjamin ketersediaan akses terhadap fasilitas kesehatan serta pembiayaan kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) bagi masyarakat miskin, dan bagi yang mampu menjadi peserta BPJS secara mandiri.

Ketua Tim Kanker Rumah Sakit Hasan Sadikin, Dradjat Suardi menerangkan selain sebagai jenis kanker yang paling sering ditemukan, kanker payudara menjadi salah satu penyebab kematian utama akibat kanker.

Hal ini disebabkan kebanyakan pasien datang berobat pada stadium lanjut. Padahal, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan penanganan medis, kanker payudara bisa dikalahkan selama ditemukan secara dini dan diobati secara tepat.”

“Peluang pasien kanker payudara stadium dini mencapai kesembuhan mencapai hingga 95%. Oleh sebab itu pemerintah juga seharusnya menjamin ketersediaan akses masyarakat terhadap deteksi dini dan terapi kanker payudara sejak stadium dini sehingga pasien terduga kanker payudara tidak takut untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan,” jelas Dradjat.